

Rakor Monev PPK-IPM Bulan September

Kab. Kuningan

Kamis, 6 September 2007

Untuk mendapatkan bahan paparan:

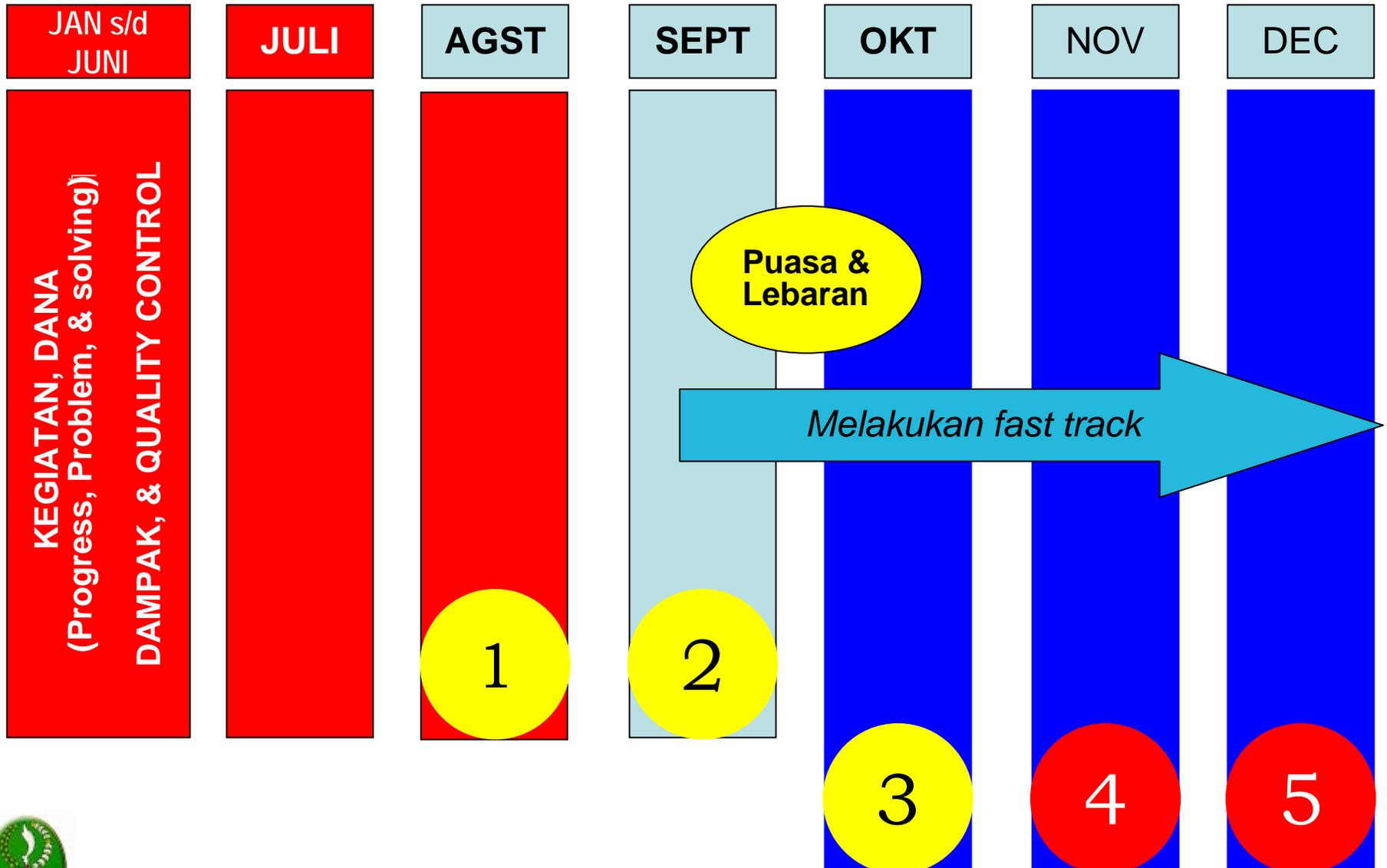
- 1) Mengkopi panitia (Satlak Kab. Kuningan)
- 2) Download dari ppkipmjabar.wordpress.com
- 3) Buka e-mail



BAGIAN KE-1



KETERBATASAN WAKTU MENSUKSESKAN PPK – IPM 2007



Status Monev Kab/kota

- Batch I

- Kota Cirebon: 22 – 23 Agt
- Kota Sukabumi: 3 – 4 Sept
- Kab. Ciamis: 15-16 Agt
- Kab. Subang: 2 – 3 Agt
- Kab. Tasikmalaya: 2 – 3 Agt
- Kab. Cianjur: 28 – 29 Agt
- Kota Tasikmalaya: 10 – 11 Agt
- Kab. Bandung: 20 – 21 Agt
- Kab. Indramayu: 13 – 14 Agt

- Batch II

- Kota Bekasi: 6 – 7 Agt
- Kota Depok: 24 – 25 Agt
- Kab. Sukabumi: 27 – 28 Agt
- Kab. Sumedang: 5 – 6 Sept
- Kab. Kuningan: 26 – 28 Juli
- Kab. Karawang: 30 – 31 Agt

Pleno: 30 Juli, 8 Agt, 20 Agt, 28 Agt, 4 Sept, 11 Sept



Pembelajaran Hasil Monev II s/d Agustus 2007



Kab. Sukabumi

- UMUM
 - Agar dilakukan perbaikan jadwal (re-schedulling) secara menyeluruh dan disesuaikan dengan Rencana Operasional Kegiatan
 - Segera menyelesaikan SPP dan percepatan dalam hal administrasi
 - Aktivitas yang belum ditenderkan seperti Bangunan pabrik pengolahan Jagung agar segera ditenderkan dengan metode fast track.



Kab. Sukabumi

- **BIDANG PENDIDIKAN**
 - Perlu catatan ada penjelasan tentang perubahan output kegiatan dari akselerasi ke reguler
- **BIDANG KESEHATAN**
 - Kegiatan Penanganan Kualitas Lingkungan yang sehat bagi ibu dan anak: proposal dari kelompok sasaran harus masuk ke Satlak Kab. Sukabumi paling lambat minggu ke 3 bulan September 2007, dan ada komitmen serta jaminan dari poksar untuk memasang sanitasi dasar dalam waktu yang cepat
 - Kegiatan Peningkatan Tumbuh Kembang Anak melalui Pendekatan Positive Deviance, Posyandu Sentinel dan BKB SC: rescheduling pada SPP II. Apabila dilaksanakan pada tahap III maka dilanjutkan dengan catatan persiapan masy. Dan pembimbing dilakukan dengan kegiatan yang di danai oleh APBD II.



Kab. Sukabumi

- **BIDANG DAYA BELI**
- **Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Lokal (PSDE):** perlu penjelasan detail mengenai jadwal pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, pengadaan bahan untuk tempat penjemuran dan gudang diubah menjadi pengadaan kontruksi dengan konsekuensi terlebih dahulu mengajukan perubahan DA.
- **Kegiatan Pasca SL-AEP:** penjelasan secara detail pada jadwal pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pembangunan pabrik dan stimulan uang untuk pengadaan komoditas harus ada kejelasan detail seperti spesifikasi harus dimonitor oleh PJP, persoalan musim harus diantisipasi
- **Kegiatan Pengembangan Komoditas Unggulan Lokal skala Ekspor:** perlu memperjelas pelaksanaan pelatihan schedule time & kualitas pelaksanaannya.



Kab. Cianjur

- **BIDANG PENDIDIKAN:** Program Cianjur Cerdas Sarerea dengan kegiatan:
 - Cerdas Seatap dan Pontren Cerdas: perlu ada jaminan kelanjutan yang didanai dari dana APBD II TA. 2008 untuk menuntaskan kegiatan Cerdas Seatap pasca pendanaan dari PPK-IPM.



Kab. Cianjur

- **BIDANG KESEHATAN: Program Cianjur Masalah** dengan kegiatan
 - Desa Lingga Masalah: perlu ada ketersediaan lahan untuk sanitasi dasar dan jumlah dana partisipasi dari kelompok sasaran serta memperhatikan aspirasi yang berkembang dari masyarakat. Materi PHBS perlu diperluas dengan materi "Kesehatan Ibu dan Anak (Hamil sehat-persalinan selamat)
 - Jamilah: perlu perkuatan administrasi dan institusi mengikuti pelaksanaan kegiatan tahun 2006. Dalam kaitan dengan sustainability/exit strategi perlu diperluas dengan pola JPKM secara total untuk seluruh masyarakat
 - Pontren Bersemi: perlu komitmen pesantren untuk hidup bersih dan partisipasi yang menopang pelaksanaan PPK-IPM, serta komitmen untuk memelihara fasilitas sanitasi dasar untuk melayani santri dan pengelola pesantrennya.



Kab. Cianjur

- **BIDANG DAYA BELI: Program Peningkatan Produktivitas, Efisiensi dan Keberlanjutan Usaha**
 - Leisa: sistem sawah tadah hujan perlu mempertimbangkan faktor iklim, sawah kelas satu dengan irigasi teknis dapat dilaksanakan yang perlu perkuatan institusi kelompok untuk perguliran.
 - Perkuatan Modal Perguliran KUKM perlu:
 - Kesepakatan kerjasama antara Bupati dengan pihak perbankan segera ditandatangani.
 - Margin yang dibebankan kepada KUKM maksimal sebesar maksimal 9% pertahun.
 - Kelompok sasaran difokuskan di 5 kecamatan.
 - Harus ada sosialisasi mengenai bagi hasil antaran Bank Syariah Mandiri dengan Nasabah berdasarkan karakteristik usahanya



Kab. Cianjur

- Membuat skema pengucuran permodalan yang jelas dari perbankan sampai ke kelompok sasaran dan itu menjadi kesepakatan bersama.
- Bantuan perkuatan permodalan untuk kelompok Lebah madu dan budidaya jagung agar memperhatikan luncuran dana dengan waktu tanam yang jatuh tempo pada bulan Pebruari 2008 ditopang oleh analisis schedule disesuaikan dengan turunnya dana SPP II.
- Fee Margin untuk Satlak 40 % yang diperuntukan buat pembinaan kelompok sasaran dan keberlanjutan program.
- Perlu perencanaan yang dipertimbangkan terhadap kelanjutan (*sustaninability*) dari kerjasama dengan Bank Syariah dalam jangka panjang.



Kota Cirebon

- **DAYA BELI:**
- Sapi Bunting: masalah mengenai penyediaan konsentrat yang menunggu dana dari APBD. Suplai sapi bunting belum kontinyu.
- Pada wrap up harus diingatkan kepada kabupaten, harus ada pernyataan dari kabupaten mengenai ketidakmampuan penyerapan atau ketidakmampuan melaksanakan.
- Dibuat berita acara di lapangan mengenai kemampuan penyerapan.



Kota Depok

- Bidang Pendidikan:
 - Masalah kerjasama dengan Matsushita dan Toyota. Kodering perlu diubah dari belanja barang dan jasa pada kodering belanja kursus menjadi kodering stimulan uang.
 - Kesepakatan melalui mekanisme lelang dengan spesifikasi bahwa pemenang lelang/rekanan harus mampu menyalurkan pada lapangan pekerjaan.



TERIMA KASIH

Untuk mendapatkan bahan paparan:

- 1) Mengkopi dari flash disc panitia
- 2) Download dari ppkipmjabar.wordpress.com
- 3) Buka e-mail

